

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Jurnal Administrativus Vol 3 No 2, E-ISSN 3026-3018

© Tahun IAN FISH UNIMA. All right reserved ISSN

Noramaria sihombing, Itje Pangkey, Devie Siwij

¹²³Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado

noramaria@gmail.com, itjepangkey@unima.ac.id, deviesiwij@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Key word:
Spatial Planning, Office,
Employee Performance.

Accepted: 15 Maret 2025

Revised : 1 April 2025

Published: 30 April 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Office Layout on Performance of Employees in the City Population and Civil Registration Office Hapless. The type of research used is quantitative research, namely for looking for the influence and relationship between each variable. Data collection techniques used are Observation, Questionnaire (Questionnaire). With samples a total of 58 people. The data analysis technique used is Test Linearity, Normality Test, and Hypothesis Test Test t. Results shows that Office Spatial Planning has a significant and linear effect on employee performance. From the results of the data analysis and discussion from the chapter Previously, this study can be concluded that Office Spatial Planning bring an influence that can reduce Employee Performance, this can be It is evidenced by: the value of t is calculated as 2.177, while t in the table is 0.678, with the determination of the criterion for the magnitude of the TTAB value at $(df) = n-k-2 = 58-1-2=56$ for the significance level significance level 0.05. The decision making is if $t_{count} \geq t_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that $thit \geq ttab$, which is with a value of $0.884 \geq 0.678$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the above analysis, it can be concluded that variable X is significant influence on variable Y. From the results of hypothesis testing It is proven that "There is a significant influence between the office layout on Employee Performance at the Population and Civil Registration Office Malang City.

INTISARI

Kata kunci:

Tata ruang, kantor,
kinerja pegawai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu untuk mencari pengaruh dan hubungan antara masing-masing variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Kuesioner (Angket). Dengan sampel sejumlah 58 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Linieritas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata Ruang Kantor berpengaruh secara signifikan dan linier terhadap kinerja pegawai. Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tata Ruang Kantor membawa pengaruh yang dapat menurunkan Kinerja Pegawai, hal ini dapat dibuktikan dengan: nilai t hitung sebesar 2,177, sedangkan t pada tabel sebesar 0,678, dengan penentuan kriteria besarnya nilai t tabel pada $(df) = n-k-2 = 58-1-2=56$ untuk taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusannya adalah jika $thitung \geq ttabel$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa $thit \geq ttab$, yaitu dengan

nilai $0,884 \geq 0,678$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang kantor terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pos Indonesia Cabang Jakarta Pusat.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, banyak kantor baru bermunculan, menciptakan beragam aktivitas, seperti kegiatan administrasi. Di setiap kantor, dibutuhkan sumber daya manusia yang menjalankan berbagai tugas, yang disebut pegawai. Pegawai bertanggung jawab atas tugas yang diberikan di kantor, dan mereka harus bekerja dengan baik agar kantor dapat beroperasi dengan lancar dan mencapai tujuannya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kantor berusaha untuk terus berkembang. Setiap pekerjaan yang dilakukan pegawai harus mematuhi prosedur dan peraturan perusahaan. Pekerjaan seorang pegawai tidak bisa dilakukan tanpa adanya dukungan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pegawai diharapkan memiliki kinerja yang tinggi agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu faktor penting dalam kelancaran pekerjaan kantor adalah adanya sarana pendukung yang memadai. Sarana ini meliputi ruang kantor, peralatan mesin, perlengkapan alat tulis kantor, serta berbagai fasilitas lain yang mendukung kelancaran pekerjaan kantor. Sarana-sarana pendukung yang beragam ini harus diatur dengan baik agar tujuannya, yaitu untuk mempermudah pekerjaan kantor, tidak malah menghambatnya. Penyusunan alat-alat kantor pada posisi yang tepat serta pengaturan ruang kerja yang dapat meningkatkan kenyamanan pegawai dikenal dengan istilah tata ruang perkantoran. Menurut The Liang Gie, "office layout may be defined as the arrangement of furniture and equipment within available floor space," yang berarti tata ruang kantor dapat diartikan sebagai pengaturan perabotan dan perlengkapan di dalam ruang lantai yang tersedia.[1]

Tata ruang kantor ini memiliki faktor pendukung dalam penyusunannya, misalnya penyusunan tempat-tempat kerja pegawai, pengaturan intensitas pencahayaan dalam ruangan, sirkulasi udara, dan sebagainya. Menurut The Liang Gie dalam Daniar "tata ruang kantor adalah penyusunan alat-alat pada letak yang tepat serta pengaturan kerja yang memberikan kepuasan bekerja bagi para karyawannya".[2]

Perusahaan swasta ataupun perusahaan pemerintah memandang tata ruang kantor merupakan suatu hal yang penting. Sebuah tata ruang kantor tidak dapat dipisahkan dengan kondisi lingkungan fisik yang ada disekitarnya, karena kondisi fisik kantor cukup mempengaruhi kondisi kinerja pegawai dimana akan mengakibatkan kebiasaan-kebiasaan kerja yang baik. Tata ruang kantor merupakan hal penting yang harus diperhatikan di setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintahan. Jika suatu kantor tidak memperdulikan penataan ruang maka akan mempengaruhi kinerja pegawai. Jika kinerja pegawai menurun atau tidak efektif, akan berdampak pada pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai diperusahaan tersebut. penyusunan tata ruang kantor harus berdasarkan aliran pekerjaan kantor, sehingga perencanaan ruangan kantor dapat membantu para pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Terdapat beberapa indikator bentuk tata ruang kantor yang mempengaruhi kinerja pegawai menurut Donni yaitu: 1) tata ruang kantor tertutup, 2) tata ruang kantor terbuka, 3) tata ruang kantor berpanorama, 4) tata ruang kantor bersekat/terpisah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang diharapkan oleh para pegawai adalah penataan ruang kantor, dimana kantor tersebut memberikan motivasi kerja bagi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Semakin baik tata ruang kantor akan dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang merupakan tonggak administrasi kependudukan yang berdiri dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagai Undang-Undang pertama yang khusus mengatur tentang administrasi kependudukan, kemudian disusul dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007, dan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008, dimana dengan peraturan-peraturan tersebut memberikan legitimasi kepada Instansi Pelaksana dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan. Sebagai kantor pelayanan publik dibutuhkan pegawai yang mampu menjalankan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan administratif, seorang administrator harus meningkatkan kuantitas, kemampuan, dan komunikasi dan harus mementingkan kualitas pelayanannya sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. [3]

Pelayanan publik menjadi suatu tolak ukur kinerja pemerintah yang paling kasat mata. Masyarakat dapat langsung menilai kinerja pemerintahan berdasarkan kualitas pelayanan publik yang diterima, karena kualitas layanan publik menjadi kepentingan banyak orang dan dampaknya langsung dirasakan masyarakat dari semua kalangan, dimana keberhasilan dalam membangun kinerja pelayanan publik secara profesional efektif, efisien dan akuntabel akan mengangkat citra positif pemerintah di mata warga masyarakatnya [4]

II. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2009:14), metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat Positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[11]

Dari observasi awal yang dilihat peneliti secara langsung kondisi sebetulnya dilapangan dan masalah-masalah yang timbul di Dispendukcapil kota Malang maka penulis bertujuan untuk meneliti di tempat tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang factual dan akurat. Menggunakan penelitian kuantitatif, sehingga dapat mengetahui Pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai di Dispendukcapil Kota Malang.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan pengamatan langsung pada organisasi yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner, serta wawancara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat hasil perhitungan uji validitas terhadap tata ruang kantor menunjukkan dinyatakan valid. Item angket dinyatakan valid dikarenakan nilai r_x setiap item angket $>$ tabel r 0.258. Dari hasil uji validitas, dapat dinyatakan pernyataan dalam tata ruang kantor dapat dipercaya untuk dilakukan sebuah penelitian. Perhitungan uji validitas terhadap kinerja pegawai dinyatakan valid. Angket dinyatakan valid karena nilai r_y untuk setiap angket item $>$ r tabel dengan nilai 0.304. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bawah seluruh pertanyaan dalam angket kinerja pegawai dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 menunjukkan keefisien tata ruang kantor sebesar 0.739 ($0.739 > 0,60$) dengan kategori baik dimanna ini berarti instrumen penelitian variabel tata ruang kantor layak dijadikan sebuah penelitian. berdasarkan hasil pada tabel 4.7 menunjukkan bawah keefisien reabilitas untuk variabel kinerja pegawai sebesar .977 ini berarti instrumen penelitian kinerja pegawai dikategorikan sangat baik sehingga dapat dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Hasil perhitungan linear Berdasarkan uji linearitas diketahui bahwa besarnya nilai Deviation from Linearity 0,741 ($0,741 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis kolerasi variabel Implementasi Kebijakan dengan koefisiensi regresi sebesar 0,169 menunjukkan nilai nilai t hitung ($2,177$) $>$ t table ($0,678$) dengan signifikan 0,00,0,05. Ini berarti bahwa variabel tata ruang kantor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya jika penataan tata ruang kantor sesuai dengan azas-azas tata ruang kantor yang baik maka kinerja akan meningkat dan sebaliknya jika penataan tata ruang kantor tidak sesuai maka kinerja pegawai akan mengalami penurunan.

Sedangkan hasil nilai koefisien korelasi/hubungan (R) yaitu 0,279 yang mengandung pengertian bahwa terdapat hubungan positif antar tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai. Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,279 termasuk kategori sedang. Jadi, didapat hubungan yang sedang anatar variabel X(tata ruang kantor) dan variabel Y (kinerja pegawai).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai. Tata ruang kantor membawa pengaruh yang dapat meningkatkan kinerja pegawai hal ini dapat dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis uji t , nilai dari t hitung sebesar 2,177, sedangkan t tabel ialah sebesar 0,678, dengan penetapan kriteria besarnya nilai t_{tab} pada $(df) = n-k-2 = 58-1-2=56$ untuk taraf signifikansi 0,05. Adapun pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $0,884 \geq 0,678$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa "Terdapat pengaruh signifikan antara tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang," sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka kita dapat melihat koefisien determinasi yang diperoleh dari tabel *Model Summary* yang dapat dilihat pada baris kedua, yaitu R Square yang merupakan hasil dari pengkuadratan dari r sebesar 0,279, yang dikonversikan $r^2 = (0,279 \times 0,279) \times 100\% = 7,8 \times 100\% = 7,8\%$. Koefisien ini mengandung makna bahwa 7,8% variasi variabel tata ruang kantor dapat mempengaruhi

variabel kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daniar, rahmah. "Tata Ruang Kantor". 23 Februari 2018. <http://rahmah-daniarn4hy.blogspot.co.id/2014/05/tata-ruang-kantor-pengertian-tujuan.htm>
- [2] The Liang Gie. 2012. *Administrasi Perkantoran Modern*. (edisi keempat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- [3] Wahyono, S., Prihatminingtyas, B., & Purwatiningsih, A. (2019). Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kota Malang. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(1), 1-20.
- [4] Kojongian, C., Wawointana, T., & Rantung, M. (2024). Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Woloan Dua Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.
- [5] Mustari, M. (2022). *Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- [6] Sutha, D. W. (2018). *Administrasi Perkantoran*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- [7] Zega, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Kepegawaian Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 63-69.
- [8] Anggraeni, W., & Yuniarsih, T. (2017). Dampak tata ruang kantor terhadap efektivitas kerja pegawai dinas pendidikan kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 1.
- [9] Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-147.
- [10] Prasetya, W. D. (2016). Pengukuran Kinerja Pegawai Dengan Menggunakan Human Resource Scorecard (Studi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 235-247.
- [11] Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian metode kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81-90.
- [12] Sasongko, R. W. (2023). Implementasi Identitas Kependudukan Digital Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Registratie*, 5(1), 69–86.
- [13] Tukan, A. A. F., & Rahmadanita, A. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DI KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Registratie*, 5(2), 162–180.
- [14] Widiyarta, A., & Humaidah, I. (2023). Implementasi Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Dalam Mendorong Digitalisasi Di Kelurahan Jepara Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 43–51.
- [15] Zahro, A. A. (2024). *Aisyah Aulia Zahro, Elli Setiyo Wahyuni: Transformasi E-KTP menjadi KTP Digital melalui Aplikasi Identitas*. 14(2), 63–71.

